



Peningkatan Kapasitas Pemerintah dan Masyarakat Nagari Salimpaung Melalui Aplikasi SIANA

Iip Permana*, Yulia Hanoselina, Rahmadhona Fitri Helmi, Yuliarti

Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author. Email: ipaddr@fis.unp.ac.id

Abstract: The purpose of this service is to increase the capacity of the Nagari Salimpaung Government apparatus in utilizing the management of the SIANA application and increase the participation of the Nagari Salimpaung community in obtaining public services. The method used in this service adopts the *sprint design* method which includes outreach, training and mentoring activities. The instrument for evaluating community service activities uses a questionnaire and is analyzed descriptively. The results of this service show that there is an increase in the capacity of partners, especially the SIANA application operator. This can be seen from the operator's basic skills in operating the SIANA application.

Abstrak: Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas perangkat Pemerintah Nagari Salimpaung dalam memanfaatkan pengelolaan aplikasi SIANA dan meningkatkan partisipasi masyarakat Nagari Salimpaung dalam mendapatkan pelayanan publik. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mengadopsi metode *desain sprint* yang meliputi kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Instrumen evaluasi kegiatan pengabdian ini menggunakan angket dan dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kapasitas dari mitra, terutama operator aplikasi SIANA. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dasar dalam mengoperasikan aplikasi SIANA.

Article History:

Received: 16-12-2022
Reviewed: 21-02-2023
Accepted: 16-03-2023
Published: 19-08-2023

Key Words:

Village Information System; OpenSID, SIANA; Training.

Sejarah Artikel:

Diterima: 16-12-2022
Direview: 21-02-2023
Disetujui: 16-03-2023
Diterbitkan: 19-08-2023

Kata Kunci:

Sistem Informasi Desa; OpenSID; SIANA; Pelatihan.

How to Cite: Permana, I., Hanoselina, Y., Helmi, R., & Yuliarti, Y. (2023). Peningkatan Kapasitas Pemerintah dan Masyarakat Nagari Salimpaung Melalui Aplikasi SIANA. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 589-602. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.6607>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.6607>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Kinerja Pemerintah Desa dinilai masih rendah karena efektifitas dan efisiensi, serta responsivitas dan kualitas layanan yang kurang kepada masyarakat (Lingawe et al., 2014). Penghambat perencanaan keuangan di desa juga disebabkan karena kemampuan aparatur Pemerintah Desa yang rendah dalam hal manajemen pelayanan desa dan pengelolaan keuangan desa (Hasanah & Sururi, 2018). Kualitas SDM yang masih rendah dalam hal pelayanan publik serta sarana dan prasana yang belum lengkap juga menjadi faktor rendahnya kinerja aparatur desa (Muslim & Nasution, 2014) dan (Kusnendar Aang, 2018). Inovasi penyampaian informasi pelayanan publik melalui teknologi informasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari penyampaian informasi pelayanan publik (Permana & Izzati, 2020). Namun demikian, informasi publik yang dipublikasikan kepada masyarakat harus selaraskan dengan Undang Undang Keterbukaan Informasi Publik agar masyarakat mendapatkan haknya dalam memperoleh informasi publik (Helmi et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pelayanan publik yang salah satunya dapat diterapkan melalui penggunaan teknologi digital dalam Pemerintahan Desa dengan merujuk pada



perubahan pola interaksi masyarakat karena penggunaan masyarakat karena penggunaan teknologi digital yang semakin masif, sehingga dapat menciptakan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas untuk penyelenggaraan pelayanan publik (Jalma et al., 2019).

Sistem Informasi Desa (SID) adalah sistem informasi yang dapat diakses oleh Pemerintah Desa untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan sesuai amanah Undang Undang No. 6 Tahun 2014. SID dipercaya dapat meningkatkan kinerja perangkat desa dari sisi pelayanan terhadap masyarakat (Fitri et al., 2017) , lebih jauh penelitian (Apriyansyah et al., 2018) menunjukkan hasil yang efektif, cepat dan tepat dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan menggunakan sistem informasi. OpenSID adalah SID berbasis *open source* yang dikembangkan sejak Mei 2016 oleh komunitas peduli SID dan telah digunakan di 33 provinsi, 551 kabupaten, dan 14.743 desa di Indonesia (*Desa Digital Terbuka (OpenDesa) - Website Resmi OpenDesa*, n.d.). Disamping peningkatan kinerja perangkat desa, teknologi informasi seharusnya juga mendukung dalam peningkatan ekonomi masyarakat terutama pasca Covid-19, karena kemampuan masyarakat untuk bertahan pasca Covid-19 dipengaruhi oleh ketahanan individu, modal sosial, lingkungan sumber daya alam dan institusi sosial (Nurhabibi et al., 2022).

Nagari Salimpaung adalah desa/nagari yang terletak di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Nagari Salimpaung telah memiliki OpenSID yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melalui kerjasama antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana (PMDPKB) dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Dinas Kominfo ditunjuk sebagai implementator OpenSID untuk seluruh nagari di Kabupaten Tanah Datar yang kemudian menamakannya dengan Sistem Informasi Administrasi Nagari (SIANA).



Gambar 1. OpenSID Nagari Salimpaung.



Gambar 2. OpenSID Nagari Salimpaung



Gambar 3. OpenSID Nagari Tanjung Haru



Gambar 4. OpenSID Nagari Tanjung Haru

SIANA di Nagari Salimpaung belum bejalan maksimal, hal ini dilihat melalui akses pada halaman menu SIANA Nagari Salimpaung pada gambar 1 dan 2. Informasi pelayanan publik yang disajikan baru sebatas profil penyelenggara, profil pelaksana, standar pelayanan dan maklumat pelayanan, namun belum ada pengelolaan pengaduan, penilaian kinerja. Pelayanan administratif oleh Pemerintah Desa seperti administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, dan administasi lainnya juga belum dapat ditemukan pada SIANA Nagari Salimpaung. Hal ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan mengakses halaman menu SID di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang di Kecamatan Luak Kabupaten Limapuluh Kota pada gambar 3 dan 4. Informasi yang ditampilkan pada SID Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang sangat beragam baik dari sisi informasi pelayanan publik maupun dari sisi layanan administrasi nagari. Perbedaan kualitas layanan yang disajikan kedua nagari diatas sangat mencolok, walaupun kedua nagari menggunakan *platform* SID yang sama yaitu OpenSID. Inisiasi pengabdian dilakukan dengan berkunjung ke Kantor Wali Nagari Salimpaung untuk mendapatkan rinci permasalahan yang dihadapi oleh *stakeholder* di Nagari Salimpaung. Keterlibatan *stakeholder* dalam berkomunikasi, berinteraksi dan pertukaran informasi sangatlah penting dalam membentuk jaringan kebijakan yang bermanfaat untuk semua masyarakat (Fajri et al., 2020).



Gambar 5. Inisiasi pengabdian SIANA

Stakeholder Nagari Salimpaung menyatakan bahwa ada beberapa permasalahan yang menyebabkan OpenSID belum dapat dimanfaatkan secara maksimal yaitu sebagai berikut: belum ada sosialisasi terkini terkait informasi dan regulasi Pemerintahan Desa, SIANA dan OpenSID, belum ada pelatihan dan pendampingan teknis lanjutan dalam pengelolaan SIANA berbasis OpenSID; masyarakat belum memanfaatkan informasi dan administrasi pelayanan publik berbasis SIANA di Nagari Salimpaung.

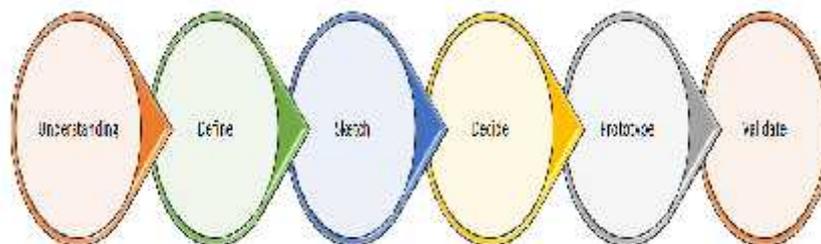
Melihat permasalahan diatas diperlukan solusi melalui pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kapasitas perangkat Pemerintahan Nagari Salimpaung dan meningkatkan



partisipasi masyarakat Nagari Salimpaung. Penyempaian informasi melalui inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan pengetahuannya secara signifikan (Permana et al., 2021). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan OpenSID di Kantor Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Bali oleh STIKOM Bali berdampak pada 91% peserta paham akan teknologi informasi dalam pelayanan publik dan 84% paham program desa digital dan OpenSID (Jayanti & Sastrawangsa, 2020). Penerapan sistem informasi desa dapat berakibat pada penurunan kinerja sementara pada perangkat desa dikarenakan penyesuaian. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan dan waktu agar penggunaan fasih menggunakan sistem informasi desa, sehingga kinerja akan meningkat melebihi proses bisnis lama (Parwita et al., 2021). Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perangkat Pemerintahan Nagari Salimpaung dalam penyelenggaraan pemerintahan nagari dengan memanfaatkan pengelolaan aplikasi SIANA dan meningkatkan partisipasi masyarakat Nagari Salimpaung dalam mendapatkan pelayanan publik.

Metode Pengabdian

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode *design sprint* dengan tujuan mendapatkan solusi yang tepat sasaran dari permasalahan mitra di Nagari Salimpaung (*Share and Engage with the Design Sprint Community*, n.d.). Metode design sprint terdiri dari 6 tahap yaitu *understanding*, *define*, *sketch*, *decide*, *prototype* dan *validate* seperti dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6. Tahapan design sprint.

Pada tahap *understanding* dilakukan *brainstroming* buntut mendapatkan pengetahuan yang sama bagi *stakeholder* pengguna SIANA di Nagari Salimpaung. Selanjutnya pada tahapan *define* dirumuskan kebutuhan yang diperlukan oleh *stakeholder* pengguna SIANA pada saat kegiatan pengabdian nantinya. Pada tahap *sketch* dirumuskan solusi dari kebutuhan yang sudah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Pada tahap *decide* diputuhkan solusi-solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah mitra. Empat tahapan dilaksanakan pada saat inisiasi pengabdian di Kantor Wali Nagari Salimpaung. Pada saat pelaksanaan pengabdian dilakukan dua tahapan selanjutnya. Pada tahap *prototype* dilaksanakan solusi-solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra dan pada tahan *validate* divalidasi hasil dari tahapan sebelumnya.

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang merupakan bagian dari *prototype* dan *validate* pengabdian dilakukan dalam 6 kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan oleh Pemerintah Daerah Tanah Datar (*prototype*)
- 2) Sosialisasi regulasi dan informasi terkini oleh PMDPPKB Tanah Datar (*prototype*)
- 3) Sosialisasi regulasi dan informasi terkini oleh DISKOMINFO Tanah Datar (*prototype*)
- 4) Sosialisasi OpenSID oleh pakar OpenSID (*prototype*)
- 5) Pelatihan OpenSID oleh pakar OpenSID (*prototype*)
- 6) Pendampingan SIANA oleh pakar OpenSID (*validate*)



Gambar 7. Tahapan pelaksanaan pengabdian (*prorotype dan validate*)

Tahap evaluasi pengabdian dilakukan dengan mengukur hasil pengetahuan sasaran melalui instrument evaluasi berupa angket. Hasil pendataan menggunakan angket dianalisis melalui analisis deskriptif.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Terdapat 3 elemen suksesnya pengembangan e-government yaitu, dukungan, kapasitas dan nilai dalam pengelolaan 12 modul OpenSID (Putri et al., 2021). Peningkatan kapasitas perangkat pemerintahan nagari dapat dievaluasi melalui 12 modul OpenSID melalui pendekatan pre-test dan post-test (Praseptiawan et al., 2021). Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan April - November 2022 dengan melibatkan tim pengabdian dan pematery yang dianggap pakar sesuai dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Perencanaan kegiatan dimulai dengan pendalaman permasalahan bersama mitra, persiapan kerjasama bersama mitra, persiapan perizinan kegiatan dan pemantauan program pada rentang bulan April - Mei 2022. Pada bulan Mei – Juni 2022 dilaksanakan persiapan untuk kegiatan pelatihan melalui komunikasi intensif dengan mitra dan pengadaan perangkat pendukung kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan Juli 2022, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan pada bulan September 2022. Penulisan laporan dan luaran pengabdian berupa artikel dilakukan pada rentang Oktober – November 2022.

Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, pada tanggal 20 juni 2022 sampai 22 juni 2022. Kegiatan pertama pengabdian kepada masyarakat adalah pembukaan secara resmi oleh Ir. Dessy Trikorina, MM staf ahli Bupati Kabupaten Tanah Datar bidang ekonomi pembangunan dan keuangan. Pada kegiatan pembukaan yang juga dihadiri oleh Sekretaris LPPM Universitas Negeri Padang Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd, disampaikan bahwa LPPM UNP selalu berusaha untuk terlibat aktif dalam pembangunan melalui tri dharma perguruan tinggi salah satunya melalui pendanaan program kemitraan masyarakat yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Barat. Narasumber dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana (PMDPPKB) adalah Sekretaris Dinas Narti SS. Narasumber dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) adalah Burhanuddin. Kegiatan yang dilaksanakan di aula pertemuan nagari Salimpauang ini, dihadiri oleh Wali Nagari Salimpauang beserta perangkat, pengurus BUMNag dan unsur masyarakat.

Kegiatan kedua adalah sosialisasi program-program dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana (PMDPPKB). Sekretaris PMDPPKB Narti SS menyampaikan strategi-strategi yang disiapkan untuk dapat meningkatkan pelayanan di level nagari. Narti SS menyampaikan bahwa diperlukan regulasi yang mumpuni untuk mencapai strategi-strategi yang telah disiapkan. Identifikasi potensi nagari merupakan salah satu program yang dapat menemukan potensi keunggulan masing-masing nagari. Potensi-potensi yang sudah diidentifikasi kemudian dianalisis lebih lanjut untuk diketahui manfaatnya dan dampaknya bagi nagari. Identifikasi dan analisis potensi nagari memerlukan kolaborasi dan sinergitas dari seluruh pemangku kepentingan di nagari, disamping diperlukannya sumber daya manusia yang handal dan penentuan skala prioritas



agar perencanaan pembangunan nagari semakin matang di masa yang akan datang. Narti SS juga menyampaikan digitalisasi diperlukan dalam mempercepat komunikasi dan meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam berkolaborasi guna merealisasikan sasaran strategis melalui program-program yang sudah ditetapkan.

Kegiatan ketiga adalah sosialisasi oleh tim dari Diskominfo tentang program SIANA dan aplikasi SIANA mobile. Diskominfo menjelaskan bahwa Sistem Informasi Administrasi Nagari (SIANA) telah lama diluncurkan oleh Pemda Tanah Datar. Setiap tahunnya dilakukan perbaikan dan pengembangan SIANA guna menunjang pelayanan publik di tingkat nagari.



Gambar 8. Sosialisasi program-program dari Diskominfo Tanah Datar



Gambar 9. Sosialisasi aplikasi SIANA mobile oleh Diskominfo Tanah Datar

Pada tahun 2022 ini Diskominfo berencana untuk meluncurkan aplikasi SIANA *mobile*. Aplikasi SIANA *mobile* merupakan aplikasi Android yang terintegrasi dengan website SIANA yang sudah berjalan di masing-masing nagari. Aplikasi SIANA *mobile* dapat digunakan oleh masyarakat dalam memanfaatkan layanan publik yang disediakan oleh Pemerintah Nagari. Layanan surat yang disediakan oleh aplikasi SIANA *mobile* yaitu:

- 1) Surat keterangan domisili
- 2) Surat keterangan belum menikah
- 3) Surat keterangan bekelakuan baik
- 4) Surat keterangan penghasilan
- 5) Surat keterangan tidak mampu
- 6) Surat keterangan meninggal dunia
- 7) Surat keterangan miskin
- 8) Surat keterangan ahli waris
- 9) Surat keterangan bersih diri
- 10) Dan lain-lain

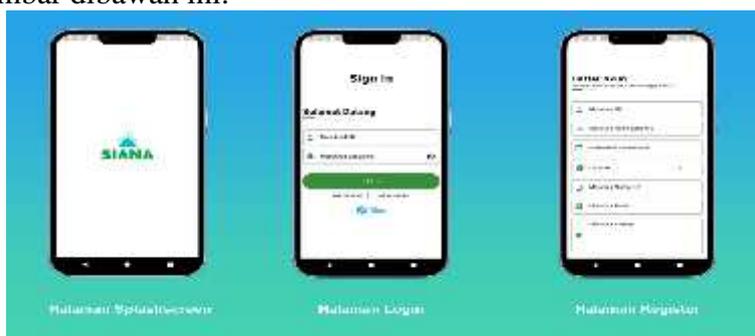
Aplikasi SIANA *mobile* memiliki 4 level pengguna yaitu, masyarakat, petugas nagari, wali nagari, dan camat. Masyarakat berperan sebagai pengguna aplikasi SIANA *mobile* yang akan mengajukan pembuatan surat. Petugas nagari berperan sebagai pengguna aplikasi



SIANA *mobile* yang melakukan validasi dan verifikasi surat-surat. Wali nagari berperan sebagai pengguna aplikasi SIANA *mobile* yang menandatangani surat-surat. Camat berperan sebagai pengguna aplikasi SIANA *mobile* yang memandatangani surat-surat yang diketahui oleh camat. Aplikasi SIANA *mobile* diharapkan dapat menghasilkan nilai-nilai publik yaitu, efisien, efektif, transparan, tanda-tangan digital dan digitalisasi. Efisien diciptakan dengan pelayanan surat-surat yang ada pada nagari menjadi lebih cepat dan dengan data yang lebih akurat. Efisien diciptakan dengan pelayanan surat secara digital, dimana masyarakat tidak perlu datang ke kantor wali nagari untuk pembuatan surat. Transparan diciptakan melalui aplikasi SIANA, dimana informasi tentang pembuatan surat akan terekam secara elektronik. Tanda-tangan digital diciptakan melalui aplikasi SIANA yang sudah dilengkapi dengan penggunaan tanda-tangan digital, dimana surat yang akan ditanda-tangani oleh wali nagari atau camat telah ditanda-tangani secara digital. Digitalisasi diciptakan melalui aplikasi SIANA yang dapat diakses menggunakan *smartphone* masyarakat dimanapun dan kapanpun. Aplikasi SIANA *mobile* memiliki beberapa fitur berikut:

- 1) Halaman Splashscreen
- 2) Halaman Login
- 3) Halaman Register
- 4) Halaman Utama
- 5) Halaman Profil
- 6) Halaman List Pelayanan Surat
- 7) Halaman Detail List Surat
- 8) Halaman View Surat
- 9) Halaman PDF Surat
- 10) Halaman Buat Surat
- 11) Halaman Edit Profil
- 12) Halaman List Notifikasi

Adapun tampilan dari masing-masing fitur yang disediakan oleh aplikasi SIANA *mobile* dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 10. Fitur Splashscreen, Login dan Register SIANA mobile

Halaman Splashscreen digunakan sebagai branding dari aplikasi SIANA *mobile* dan untuk mempersiapkan aplikasi sebelum digunakan oleh pengguna. Halaman login digunakan untuk masuk kedalam aplikasi SIANA *mobile* dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan. Halaman register digunakan untuk registrasi pengguna aplikasi SIANA *mobile*. Masyarakat dapat mendaftar terlebih dahulu pada halaman registrasi untuk selanjutnya dapat login pada aplikasi SIANA *mobile*.



Gambar 11. Fitur Utama, Profil dan List Layanan Surat SIANA mobile

Halaman utama menyediakan daftar layanan utama surat-surat yang disediakan oleh aplikasi SIANA mobile. Pengguna dapat memilih salah satu layanan surat yang terdapat di menu utama untuk membuat surat secara online. Halaman profil digunakan untuk menyajikan profil dari pengguna aplikasi SIANA mobile. Pengguna dapat memperbaharui profilnya melalui menu edit pada halaman profil. Halaman list layanan surat menyediakan seluruh daftar layanan surat-surat yang didukung oleh aplikasi SIANA mobile, sehingga pengguna dapat memilih layanan surat yang lebih spesifik pada halaman ini.

Halaman detail list surat dapat digunakan oleh pengguna untuk menyajikan status surat keterangan jenis tertentu yang sudah pernah dibuat oleh pengguna. Pada gambar dibawah diberikan contoh pembuatan surat SKCK dan pembuatan surat KTP yang statusnya sudah selesai. Halaman view surat disajikan informasi lebih rinci tentang status surat yang diajukan pengguna, bagaimana status validasi dan verifikasi di level pemerintah nagari, apakah sudah ditanda-tangani oleh wali nagari atau camat. Halaman pdf surat menyajikan surat dalam format dokumen yang siap untuk dicetak langsung oleh pengguna atau diambil di kantor wali nagari.



Gambar 12. Fitur Detail List Surat, View Surat dan PDF Surat SIANA mobile

Halaman buat surat dapat digunakan oleh pengguna untuk mengisi data-data atau dokumen pendukung yang disyaratkan dalam pembuatan sebuah surat. Halaman edit profil digunakan untuk mengubah profil pengguna agar sesuai dengan profil sebenarnya. Halaman list notifikasi menyediakan informasi terkini terkait surat-surat yang diusulkan oleh pengguna kepada nagari.



Gambar 13. Fitur Buat Surat, Edit Profil, dan List Notifikasi SIANA mobile

Kegiatan keempat adalah sosialisasi tentang OpenSID oleh pakar Herry Wanda, Amd.Kom.



Herry menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan Nagari Tanjung Haru Sikabu-kabu Padang Panjang dalam mendigitalisaasi nagarinya melalui Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID. OpenSID telah digunakan sejak tahun 2017 di Nagari Tanjung Haru Sikabu-kabur Padang Panjang. Manfaat yang dirasakan sejak digunakannya OpenSID yaitu:

- 1) Kantor Wali Nagari menjadi lebih efisien dan efektif dalam pelayanan
- 2) Pemerintah Nagari lebih informatif
- 3) Pemerintah Nagari lebih transparan dan akuntabel
- 4) Pelayanan publik yang lebih baik dalam hal data kependudukan dan pelayanan surat
- 5) Masyarakat mendapatkan akses lebih baik pada informasi nagari
- 6) Masyarakat dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pengembangan nagari dengan adanya informasi publik yang baik

Menurut Herry, ada empat tahapan awal yang sebaiknya ditempuh dalam mendigitalisasi desanya, yaitu, komitmen, regulasi, kelembagaan, infrastruktur. Komitmen adalah bentuk kemauan dan dukungan dari segala pihak yang ada di nagari, mulai dari wali nagari, sekretaris nagari, perangkat nagari, Bamus, KAN, tokoh masyarakat dan masyarakat nagari secara luas. Setiap pelayanan publik sebaiknya menggunakan SIANA berbasis OpenSID, karena pencatatan surat-menyurat akan semakin baik. Selain itu, Herry menambahkan diperlukan regulasi yang mengatur agar penggunaan SIANA semakin digaungkan dalam setiap kegiatan nagari. SIANA sebaiknya muncul dalam RPJM Nagari dan dibuatkan peraturan nagari yang menjadi landasan pemerintah nagari dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan berbasis sistem informasi desa dan tentunya didukung dengan anggaran dari APBNagari. Melalui regulasi yang ditetapkan diharapkan muncul lembaga yang memiliki tim yang membidangi SIANA serta kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kompetensi tim SIANA atau SDM nagari secara umum. Tahapan terakhir menurut Herry adalah penyediaan infrastruktur yang mendukung SIANA. Infrastruktur yang menjangkau seluruh nagari seperti jaringan internet, perangkat keras berupa komputer atau *smartphone* dan juga perangkat lunak seperti aplikasi SIANA *mobile*.

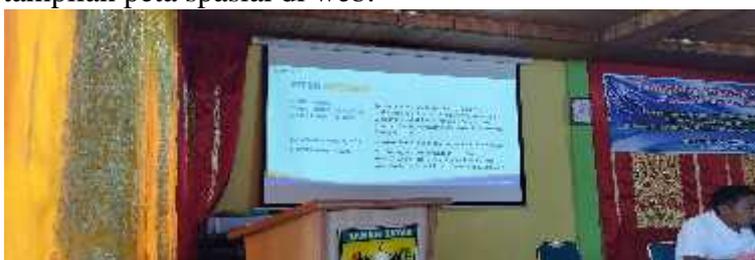
Kantor Wali Nagari dapat menyediakan data dan informasi sesuai kebutuhan dengan cepat, disamping dapat dengan mudah mengolah dan memilah-milah data-data baik data kependudukan, data pembangunan, dan data lainnya sesuai kriteria yang diinginkan, sehingga memudahkan mentargetkan suatu program berdasarkan data. OpenSID telah mendukung buku administrasi desa sesuai dengan Permendagri No. 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Desa. Buku administrasi nagari yang didigitalisasi oleh OpenSID meliputi, buku administrasi umum, buku administrasi penduduk, buku administrasi keuangan, buku administrasi pembangunan dan lain-lain. OpenSID juga mendukung data pertanahan nagari sesuai dengan Permendagri No. 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) Desa/Nagari, sehingga OpenSID sangat mempermudah, meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat serta proses pelayanan guna mewujudkan pelayanan cepat, mudah, murah, transparan, pasti dan dalam rangka mewujudkan SPM Desa/Nagari. OpenSID juga berperan dalam menjadikan nagari lebih informatif. Pemerintah nagari dengan mudah mengolah dan mengelola layanan informasi publik sesuai amanah Undang Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Komisi Informasi No. 1 Tahun 2018 tentang Standar Layanan Informasi Publik Desa dan Peraturan Menteri Desa dan Daerah Tertinggal No. 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Herry menambahkan bahwa usaha-usaha digitalisasi nagari bukan tanpa tantangan. Herry menjelaskan tantangan dan kendala yang dihadapi dalam keberlanjutan OpenSID yang berhasil adalah melalui penggunaan OpenSID secara rutin di



kantor wali nagari. Jika sifatnya pilihan, makan SID di nagari tidak akan bertahan. Tantangan dan Kendala yang ada yaitu:

- 1) Sumber Daya Manusia
- 2) Akses Jaringan Internet
- 3) Dukungan Regulasi Pemerintah:
 - a) Pemerintah Nagari
 - b) Pemerintah Daerah
 - c) Pemerintah Provinsi
 - d) Pemerintah Pusat

Kegiatan kelima adalah pelatihan pengelolaan SIANA berbasis OpenSID oleh pakar OpenSID Herry Wanda, Amd.Kom. OpenSID memiliki 5 fitur utama, yaitu fitur dasar, fitur sosio-ekonomi, fitur administrasi, fitur layanan masyarakat, fitur geospasial. Fitur dasar meliputi data kependudukan, surat menyurat dan web desa. sosio-ekonomi meliputi modul suplemen, statistik, analisis, bantuan dan lapak. Fitur administrasi meliputi laporan kependudukan, arsip, buku damministrasi, informasi publik, inventaris, pertanahaan, pembangunan, keuangan dan PBB. Fitur layanan masyarakat meliputi layanan mandiri, pengaduan, informasi publik dan lapak. Fitur geospasial meliputi peta dasar, gitur pemetaan rinci dan fleksibel, import atau ekspor peta, spasial rumah, pembangunan, lapak, infrastruktur dan tampilan peta spasial di web.



Gambar 14. Penjelasan fitur OpenSID oleh pakar

Herry juga menjelaskan bahwa pengguna OpenSID dapat dikategorikan menjadi 5 ketegori yaitu, adminstrator, operator, redaksi, kontributor dan masyarakat. Administrator adalah orang atau tim yang bertanggung jawab penuh atas olah data dan informasi dalam SID dan website desa. Operator adalah orang atau tim yang bertugas membantu adminstrator mengolah data dan informasi, tetapi dengan kewenangan yang lebih tarbatas. Operator melaksanakan tugas administrasi kantor desa sehari-hari, seperti mencetak surat, mengubah data penduduk, menjawab komentar di web desa, dan lain-lain. Redaksi adalah orang atau tim yang bertugas memeriksa dan memperbaiki meteri yang ditambihkan di website desa. Redaksi biasanya juga berperan dalam menentukan isi website desa. Kontributor adalah orang yang menulis artikel untuk disetujui oleh redaksi untuk ditampilkan di website desa. Masyarakat adalah penerima manfaat dari OpenSID. Herry juga mencontohkan bahwa tugas administrator sebaiknya diberikan kepada Wali Nagari dan Sekretaris Nagari, sedangkan tugas operator dapat diberikan kepada kepala urusan, kepala seksi dan kepala jorong.



Gambar 15. Pertanyaan dari perangkat nagari.

Kegiatan keenam adalah pendampingan pengelolaan SIANA berbasis OpenSID oleh pakar dan tim UNP. Pada kegiatan pendampingan pakar mengajak salah seorang operator SIANA dari unsur Pemerintah Nagari Salimpaung untuk mendemokan penggunaan aplikasi SIANA dalam pelayanan publik. Operator SIANA Nagari Salimpaung sudah cukup mahir menggunakan SIANA dalam melayani surat-menyurat masyarakat. Pakar memberikan pendampingan kepada operator untuk mengakses layanan penggunaan aplikasi SIANA Nagari Salimpaung. Pada saat pendampingan diketahui bahwa akses pengguna aplikasi SIANA Nagari Salimpaung terbatas hanya pada satu operator saja. Oleh karena itu diperlukan komunikasi intensif antar Pemerintah Nagari dengan Pemerintah Daerah Tanah Datar agar dapat menambah dan meningkatkan akses pengguna aplikasi SIANA Nagari Salimpaung.



Gambar 16. Pendampingan penggunaan SIANA oleh pakar OpenSID.

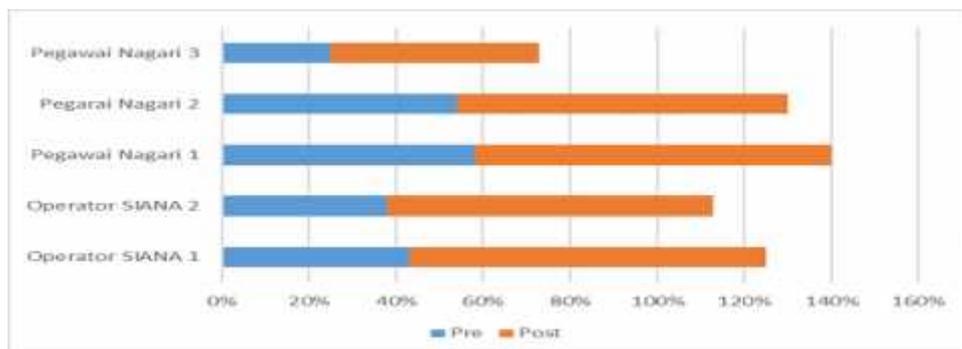
Pada pelaksanaan pendampingan diketahui juga bahwa aplikasi SIANA Nagari Salimpaung masih menggunakan versi 18. Versi 18 adalah versi pembuatan tahun 2018, sehingga tidak semua fitur-fitur terbaru yang sudah dikembangkan oleh OpenSID dapat digunakan pada aplikasi SIANA Nagari Salimpaung. Oleh karena itu, Pemerintah Nagari Salimpaung dapat berkomunikasi dengan Pemerintah Daerah Tanah Datar agar dapat meningkatkan versi aplikasi SIANA Nagari Salimpaung ke versi yang lebih tinggi.

Evaluasi dilakukan menggunakan angket pre-test dan post-test yang diberikan kepada khalayak sasaran. Peserta diberikan beberapa pertanyaan pada pre-test terkait materi yang akan diberikan oleh pemateri. Selanjutnya, peserta diberikan beberapa pertanyaan pada post-test terkait materi yang sudah diberikan oleh pemateri. Hasil yang didapatkan dari angket pretest dan posttest disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil pretest dan posttest

Peserta	Pre	Post	Peningkatan Skor
Peserta 1	43%	82%	39%
Peserta 2	38%	75%	37%
Peserta 3	58%	82%	24%
Peserta 4	54%	76%	22%
Peserta 5	25%	48%	23%
Rata-Rata Peningkatan Skor			29%

Pada tabel 1 ditunjukkan terdapat peningkatan skor pada saat pre-test dan post-test dengan peningkatan skor rata-rata sebesar 29%. Peningkatan pemahaman khalayak sasaran juga dapat ditunjukkan pada gambar 22 dibawah ini. Setiap khalayak sasaran mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait penggunaan 12 modul yang terdapat pada OpenSID.



Gambar 22. Grafik hasil evaluasi pengabdian.

Fitur-fitur aplikasi OpenSID akan semakin berkembang secara pesat. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat penggunaan OpenSID di desa-desa di seluruh Indonesia. Aplikasi SIANA yang mengadopsi OpenSID harus segera berbenah untuk mengejar ketertinggalan. Dukungan Pemerintah Kabupaten Tanah Data melalui Dinas Komunikasi dan Informatika serta komunitas-komunitas OpenSID dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pemerintahan Nagari Salimpaung dalam meningkatkan kapasitas pegawai nagari dan masyarakat pada umumnya pada masa yang akan datang.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini bahwa peserta yang terdiri dari pemerintah nagari, BAMUS, KAN, pendamping desa, BABINSA dan BABINKAMTIBMAS, pengurus BUMNag dan perangkat nagari yang terkait sudah memulai memahami penggunaan aplikasi SIANA Nagari Salimpaung. Pada tahap sosialisasi oleh pemerintah daerah terkait program-program Sistem Informasi Nagari dan aplikasi SIANA *mobile* dapat dilihat bahwa peserta sangat antusias dalam mengetahui informasi terbaru yang siap untuk dilaksanakan dalam waktu dekat. Pada tahap sosialisasi OpenSID oleh pakar juga dapat dilihat bahwa peserta baru mengetahui fitur-fitur baru yang sangat beragam yang dapat digunakan pada aplikasi SIANA berbasis OpenSID. Pada tahapan pelatihan OpenSID oleh pakar dapat dilihat bahwa peserta sangat antusias dalam mengetahui cara penggunaan fitur-fitur terbaru dari OpenSID, hal ini ditunjukkan dengan aktifnya pertanyaan dari operator aplikasi SIANA Nagari Salimpaung. Pada tahapan pendampingan dapat dilihat bahwa peserta mempunyai kemampuan dasar dalam mengoperasikan aplikasi SIANA.

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil pengabdian ini adalah bahwa pemerintah nagari dapat berkomunikasi lebih intensif dengan pemerintah daerah dalam menambahkan hak akses dan meningkatkan versi dari aplikasi SIANA, sehingga dapat digunakan oleh lebih banyak perangkat nagari dan memiliki fitur-fitur yang lebih kaya untuk pengelolaan informasi di nagari pada masa datang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai pengabdian ini dengan nomor kontrak 1195/UN35.13/PM/2022.



Daftar Pustaka

- Apriyansyah, Maullidina, I., & Purnomo, E. P. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik*, 4(1), 10–24.
- Desa Digital Terbuka (OpenDesa) - Website Resmi OpenDesa. (n.d.). Retrieved March 22, 2022, from <https://opendesa.id/>
- Fajri, H., Akmal, A. D., Saputra, B., Dt. Maani, K., Permana, I., Wahyuni, N., & Syafril, R. (2020). Peningkatan Keterlibatan Stakeholder Dalam Perumusan Peraturan Nagari Layak Anak. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 754–761. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4550>
- Fitri, R., Asyikin, A. N., & Nugroho, A. S. B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis Tik. *POSITIF : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 99–105.
- Hasanah, B., & Sururi, A. (2018). Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa dan Masyarakat melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan di Desa Sukamenak Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. *Forum Ilmu Sosial UNESA*, 45(2), 94–103.
- Helmi, R. F., Permana, I., & Yuliarti, Y. (2021). Pembentukan PPID Nagari Sebagai Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 28–38. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i1.65>
- Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2019). E-Government dengan Pemanfaatan Web OpenSID dalam Pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.1.24-37.2019>
- Jayanti, N. K. D. A., & Sastrawangsa, G. (2020). Utilize of Information Technology for Village Officials in Providing Public Services. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 4(3), 226. <https://doi.org/10.19166/jspc.v4i3.2865>
- Kusnendar Aang. (2018). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(3), 1–8. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1661>
- Lingawe, O., Rumapea, P., & Dengo, S. (2014). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik Di Kampung Kiliarma Distrik Agimuga Kabupaten Mimika Propinsi Papua. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 4(5), 1249.
- Muslim, N., & Nasution, I. (2014). Kinerja Aparat Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Pantai Labu Pekan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 2(2), 99–110.
- Nurhabibi, P., Fitri, R., Permana, I., & Ruddin, F. (2022). TRANSISI NEW NORMAL : BAGAIMANA MASYARAKAT RURAL DAPAT BERTAHAN ? *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 4, 230–241.
- Parwita, W. G. S., Mutiarani, R. A., & Adnyana, I. N. W. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Desa Dan Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kuku Kerambitan. *Jurnal Widya Laksana*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.25886>
- Permana, I., & Izzati, U. (2020). Inovasi Pelayanan Kesehatan Publik Berbasis e-Government (Studi Kasus: Inovasi Ayo Ceting di Puskesmas Andalas). *JESS (Journal of*



- Education on Social Science*), 4(1), 25. <https://doi.org/10.24036/jess.v4i1.255>
- Permana, I., Izzati, U., Hanoselina, Y., & Syafril, R. (2021). Impact Ayo Ceting Towards Public Knowledge on Stunting at Public Healthcare Andalas Padang. *TIC 2020: Proceedings of the 1st Tidar International Conference on Advancing Local Wisdom Towards Global Megatrends*, 187–193. <https://doi.org/10.4108/eai.21-10-2020.2311854>
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 521–528. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1206>
- Putri, A., Kurniansyah, D., & Priyanti, E. (2021). Inovasi pelayanan publik berbasis website opensid Open-side website-based public service innovation. *Jurnal Manajemen*, No.13(Vol.4), 1–9. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.9885>
- Share and engage with the Design Sprint Community*. (n.d.). Retrieved March 22, 2022, from <https://designsprintkit.withgoogle.com/>